

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado

Jullita Ratna Temponbuka, Frida Mendur

Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan akibat perubahan tatanan dunia dan menjadi isu penting bersama masyarakat dunia adalah penyakit menular *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Saat ini data dari riset kesehatan dasar kaum muda berusia 15 – 24 tahun yang memahami tentang HIV/AIDS masih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMA Katolik St Thomas Aquino Manado. Untuk responden dalam penelitian ini adalah Total Populasi yaitu siswa kelas XI SMA Katolik St Thomas Aquino Manado yang berjumlah 42 orang responden. Instrument penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan untuk pengetahuan, 8 item pernyataan untuk sikap dan 9 item pernyataan tentang HIV/AIDS. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS serta tidak terdapat hubungan antara sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pencegahan.

Abstract

One of the health problems caused by changes in the world order and become an important issue with the people of the world is an infectious disease of Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) caused by the Human Immunodeficiency Virus (HIV). Currently the basic medical research data from young people aged 15-24 years who are knowledgeable about HIV / AIDS is still low. This study was conducted to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents to HIV / AIDS prevention at St. Thomas Aquinas Catholic High School Manado. For respondents in this study is total population which is a class XI student of St. Thomas Aquinas Catholic High School Manado totaling 42 respondents. Research instrument was a questionnaire consisting of 15 items for the knowledge statements, items 8 and 9 statement to the attitude of items statement on HIV / AIDS. Bivariate analysis using Chi Square test. The results showed an association between adolescent knowledge on the prevention of HIV / AIDS and there was no correlation between adolescent attitudes towards HIV / AIDS prevention.

Keywords: Knowledge, Attitude, Prevention

Pendahuluan

Salah satu masalah kesehatan akibat perubahan tatanan dunia dan menjadi isu penting bersama masyarakat dunia adalah penyakit menular *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang ditemukan pertama kali di wilayah Afrika pada tahun 1981 (Setyoadi dan Endang, 2012). Data dari United Nation Program On AIDS (UNEP) jumlah kasus HIV di seluruh dunia diperkirakan sudah mencapai 34 juta (31,4 – 35,9 juta) kasus.

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) Kemenkes RI dalam jurnal statistik kasus HIV/AIDS yaitu jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2012 adalah HIV 98.390 kasus, AIDS 45.499 kasus dan meninggal 8.235 kasus dengan sumber resiko terinfeksi HIV seperti pekerja seks komersial, pengguna narkoba jarum suntik, transfusi darah dan ibu hamil. Bahkan data dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) menyebutkan penularan HIV/AIDS telah merambah ke dunia kaum remaja pelajar. Di kalangan remaja saat ini terdapat fenomena adanya kecenderungan melakukan sex pranikah, selain faktor coba-coba karena keingintahuan remaja yang sedang mencari identitas, faktor ekonomi juga menjadi salah satu faktor pemicunya. Menurut Kementerian Kesehatan RI dari data riset kesehatan dasar kaum muda berusia 15 – 24 tahun yang memahami tentang HIV/AIDS masih 11,4 %, padahal Kemenkes menargetkan sebanyak 95 % hingga akhir 2014.

Untuk Sulawesi Utara berdasarkan data yang diperoleh dari bidang Pengendalian Masalah Kesehatan (PMK) Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara terus terjadi peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Tahun 2010 ada 152 kasus, tahun 2011 ada 202 kasus, tahun 2012 ada 236

kasus. Jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2012 adalah 1.196 kasus, HIV 437 kasus dan AIDS 759 kasus. Dari data di atas separuh penderitanya adalah mereka yang berusia 29 tahun kebawah, yaitu usia 20 – 29 tahun 518 kasus dan usia 15 – 19 tahun 33 kasus.

Manado merupakan salah satu daerah di Sulawesi Utara dengan prosentasi HIV/AIDS tertinggi yaitu 39,1 %, dimana untuk distribusi HIV/AIDS Kota Manado tahun 2002 – 2012 HIV 138 kasus, AIDS 293 kasus. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analitik dengan menggunakan rancangan potong lintang (*Cross Sectional*). Penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Mei sampai dengan 18 Mei tahun 2013 dan dilaksanakan di SMA Katolik St Thomas Aquino Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas XI di Sekolah SMA Katolik St Thomas Aquino Manado sebanyak 42 orang. Sampel yang digunakan adalah total populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner. Untuk menganalisis adanya hubungan antara pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* menggunakan software computer program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS

Hubungan pengetahuan dan HIV/AIDS dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS

Pengetahuan	Pencegahan HIV/AIDS			OR	p value
	Kurang	Baik	Total		
Kurang	8	2	10	24.889	p = .000
Baik	3	29	32		
Total	11	31	42		

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang terhadap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 10 orang dan yang memiliki pengetahuan baik terhadap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 32 orang. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* didapatkan hasil analisis *p value* yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS. Nilai *Odds Ratio* (OR) menunjukkan angka 24.889 yang berarti bahwa remaja dengan pengetahuan baik 24.889 kali memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang Pencegahan HIV/AIDS dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan siswa kelas XI di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado terhadap pencegahan HIV/AIDS tergolong baik, dan hal ini karena untuk mendapatkan informasi tentang HIV/AIDS tidaklah sulit untuk diakses atau diperoleh, dan informasi dari pihak sekolah mengatakan bahwa siswa – siswa sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS yang disampaikan oleh instansi terkait, dan hal ini memberikan manfaat yang besar baik bagi sekolah maupun bagi para siswa.

Menurut Notoatmojo (2005) promosi kesehatan di sekolah merupakan langkah

yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat karena sekolah adalah lembaga yang sengaja didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang didalamnya terdapat kelompok remaja yang berada didalam masa pertumbuhan dan perkembangan dimana masa ini mereka sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan, sehingga promosi kesehatan melalui komunitas sekolah ternyata dianggap paling efektif diantara upaya kesehatan masyarakat yang lain.

2. Hubungan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS

Hubungan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS dapat dilihat pada tabel 2 dibawah.

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki sikap kurang terhadap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 7 orang dan yang memiliki sikap baik terhadap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* didapatkan hasil analisis dengan nilai *p value* sebesar 0,41 lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Tabel 2 : Hubungan Sikap Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS

Sikap	Pencegahan HIV/AIDS			OR	p value
	Kurang	Baik	Total		
Kurang	4	3	7	3.857	p = .041
Baik	7	28	35		
Total	11	31	42		

Sumber : Data Primer 2013

Hal ini mungkin disebabkan jumlah responden terbanyak untuk kelompok umur adalah 15 – 16 tahun dengan jenis kelamin perempuan dimana dalam umur tersebut dapat dikatakan belum dewasa dalam bersikap karena remaja perempuan cenderung lebih dekat dengan ibunya sehingga untuk melakukan sesuatu mereka lebih dahulu meminta persetujuan ibunya dan hal ini bisa saja berdampak pada saat mereka mengisi kuesioner jawaban yang diberikan tidak sepenuhnya benar. Hal ini juga bisa disebabkan karena sebagian responden walaupun sudah mengetahui dan memahami tentang HIV/AIDS masih takut untuk bersalaman ataupun berada dalam satu ruangan dengan orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Notoatmodjo, 2005).

Sikap kurang terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu. Sikap kurang dapat dipengaruhi oleh faktor antara lain pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap penting, media masa, institusi atau lembaga pendidikan agama dan faktor emosi dalam diri individu.

Responden yang berpengetahuan baik belum tentu juga akan dibarengi dengan sikap yang baik. Pengetahuan tentang suatu objek saja belum menjadi penggerak seperti halnya pada sikap. Pengetahuan mengenai suatu objek baru menjadi sikap apabila pengetahuan itu disertai kesiapan

atau kecenderungan untuk bertindak sesuai pengetahuan tersebut. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Remaja perlu mendapatkan informasi yg baik dan benar tentang HIV/AIDS agar mereka dapat bersikap sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado.
2. Tidak terdapat hubungan antara sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMA Katolik St. Thomas Aquino Manado.

Saran

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

1. Bagi institusi sekolah tempat penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan program – program yang dapat menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS.

2. Untuk fakultas, hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian khususnya tentang HIV/AIDS sehingga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dalam penelitian serupa.
3. Untuk remaja dapat menambah pengetahuan, memiliki wawasan dan pemahaman yang baik dan benar tentang HIV/AIDS agar terhindar dari resiko tertular HIV/AIDS.
4. Bagi penulis, hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman dalam bidang penelitian untuk melakukan penelitian – penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Hidayat. 2007. Dalam Putrie K. 2012. *Tingkat Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI I Karangmalang Sragen*. KTI. Surakarta.
- Notoatmodjo S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Rineke Cipta.
- Notoatmojo S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.